

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 22 Lubuk Besar Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi objek yang bersifat alamiah tanpa adanya manipulasi terhadap situasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2022:9) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Melalui pendekatan ini, peneliti diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai minat belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 22 Lubuk Besar Tahun Ajaran 2025/2026.

Menurut Sugiyono (2022:4) “Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan“. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti. Melalui metode ini, peneliti berusaha memperoleh informasi mengenai minat belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut selama proses pembelajaran berlangsung.

### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:31)” salah satu karakteristik penelitian kualitatif bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata

bahkan gambar sehingga tidak menekankan pada angka”. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini, bentuk penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila serta berbagai faktor yang mempengaruhinya. Data penelitian diperoleh melalui observasi seperti (di lakukan secara langsung, mengamati aktivitas dan keadaan objek secara nyata, data diperoleh berdasarkan hasil pengamatan peneliti) , wawancara di lakukan seperti (melakukan tanya jawab secara langsung, berfokus pada minat belajar siswa, dilakukan secara terencana), dan dokumentasi di lakukan dengan (mengumpulkan data tertulis dan visual, bersifat objektif, berupa arsip sekolah, menunjukan kondisi nyata pembelajaran) yang kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek penelitian.

### **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini merupakan informasi yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 22 Lubuk Besar. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang berbentuk kata-kata, penjelasan, serta informasi yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer, adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lapangan. Menurut Sugiyono (2022:104), “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila serta siswa kelas IV SDN 22 Lubuk Besar yang menjadi subjek penelitian.
2. Sumber data sekunder, adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung tetapi masih berkaitan dengan objek penelitian. Sugiyono (2022:104) menjelaskan bahwa “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah seperti data siswa, daftar hadir siswa, serta berbagai arsip yang mendukung penelitian.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai kondisi dan dengan berbagai sumber. Menurut Sugiyono (2022:105), “teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik dan alat pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi”. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti.

### a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti di lapangan. Observasi pada penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan. Menurut Sugiyono (2022:106) “dalam observasi peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model problem based learning di kelas IV SDN 22 Lubuk Besar, khususnya terkait dengan minat belajar siswa, seperti perhatian, keaktifan, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

### b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti dan responden untuk

memperoleh informasi secara mendalam. Pada penelitian ini, dipilih metode wawancara semiterstruktur. Menurut Sugiyono (2022:115) “jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur”. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan beberapa siswa kelas IV. Wawancara bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai minat belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

#### c) Studi dokumen

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2020:124) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara, seperti data jumlah siswa, daftar hadir, serta foto kegiatan pembelajaran di kelas.

Dengan dokumentasi, data yang diperoleh menjadi lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk membantu memperoleh data sesuai dengan teknik yang digunakan. Penggunaan alat ini bertujuan agar proses pengumpulan data menjadi lebih terarah, sistematis, dan mudah dianalisis. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan pengamatan di lapangan. Lembar ini berisi indikator-indikator yang diamati, seperti perhatian siswa, keaktifan, serta keterlibatan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya lembar observasi, data yang diperoleh menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

### b) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam mengajukan pertanyaan kepada responden. Pedoman ini berisi daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan fokus penelitian bisa juga dimuat dalam buku catatan. Dengan menggunakan pedoman wawancara, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam dan tetap terarah sesuai tujuan penelitian.

### c) Dokumentasi

Alat dokumentasi berupa kamera atau handphone digunakan untuk mengambil gambar selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen seperti daftar hadir siswa dan data sekolah. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

## E. Keabsahan Data

Keabsahan data berarti menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Menurut Sugiyono (2022:183) “dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan, namun jika diperlukan pengujian keabsahan data juga dilakukan dengan teknik triangulasi”. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan melalui; triangulasi sumber (siswa dan guru), triangulasi teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi), triangulasi waktu (pengumpulan data pada waktu yang berbeda). Sugiyono (2022:191) “menjelaskan teknik triangulasi sebagai berikut”.

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari sumber bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana data yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga

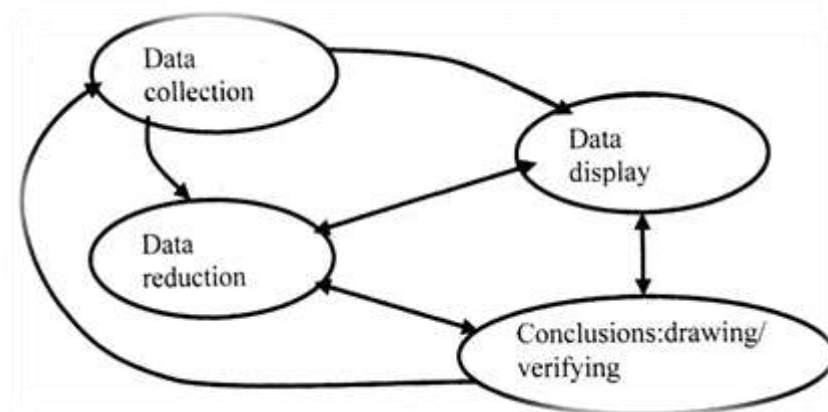
menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian kualitatif karena pada tahap ini data yang telah diperoleh dari lapangan diolah, dipahami, dan ditafsirkan sehingga dapat menjawab fokus penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis data interaktif. Menurut Sugiyono (2022:129), “analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data sampai penelitian selesai, berdasarkan hasil dari teknik pengumpulan data yang telah terkumpul”. Proses analisis ini terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*). Secara rinci teknik analisis data dimuat dalam gambar berikut.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (*Interactive Model*)

Berdasarkan model analisis data Miles and Huberman dalam Sugiyono (2022:134), ”tahap analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut”.

#### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Tahap pertama dalam analisis data adalah pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh langsung dari lapangan melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi terhadap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV, wawancara dengan guru serta beberapa siswa, dan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Proses pengumpulan data dilakukan secara berulang selama kegiatan penelitian berlangsung agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan, serta menyederhanakan data yang telah diperoleh dari lapangan. Data yang terkumpul biasanya cukup banyak sehingga perlu diseleksi agar hanya data yang relevan dengan fokus penelitian yang digunakan dalam analisis.

Pada tahap ini, peneliti merangkum data yang berkaitan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Data kemudian difokuskan pada hal-hal penting seperti perhatian siswa selama pembelajaran, partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang diteliti.

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bertujuan agar informasi yang diperoleh dapat disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun hubungan antar kategori. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan kondisi minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian data tersebut membantu peneliti untuk memahami situasi secara lebih menyeluruh serta memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan.

#### 4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis sebelumnya. Kesimpulan yang diperoleh pada awal penelitian masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang lebih kuat. Kesimpulan akhir ditetapkan setelah seluruh data yang diperoleh dianggap valid dan telah melalui proses pengecekan, misalnya melalui teknik triangulasi. Dalam penelitian ini, kesimpulan difokuskan pada pemahaman mengenai kondisi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 22 Lubuk Besar serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut.